

RILIS NASIONAL

Dorong UMK Untuk Daftar Perseroan Perorangan, Dirjen AHU Bertemu Plt. Walikota Semarang

Narsono Son - JATENG.RILISNASIONAL.COM

Oct 25, 2022 - 16:49



Dorong UMK Untuk Daftar Perseroan Perorangan, Dirjen AHU Bertemu Plt. Walikota Semarang

SEMARANG - Dalam rangka penyebaran informasi pendaftaran perseroan perorangan kepada para pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) di kota Semarang, Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi

Manusia, Cahyo R. Muzhar bertemu Plt. Walikota Semarang, Hevearita Gunaryanti Rahayu, Selasa (25/10/2022).

Dirjen AHU didampingi Kepala Kantor Wilayah Kemenkumham Jawa Tengah Dr. A. Yuspahrudin, Kepala Divisi Administrasi, Jusman, Kepala Divisi Pelayanan Hukum dan HAM, Bambang Setyabudi dan Kepala Divisi Pemasarakatan, Supriyanto serta Kepala Balai Harta Peninggalan Semarang, Hendra A. Satya Gurning.



Menginisiasi audiensi, Cahyo menyampaikan bahwa pendaftaran perseroan perorangan di Kota Semarang belum terlalu berjalan.

"Kita harus cepat karena UMK sendiri merupakan penopang perekonomian," tambah Cahyo.

Guna mengatasi hal tersebut, Cahyo mengajak Pemerintah Kota Semarang bekerjasama dalam hal fasilitasi tempat untuk melaksanakan sosialisasi pendaftaran perseroan perorangan kepada para pelaku UMK Kota Semarang.

Ita, panggilan akrab Plt. Walikota Semarang mendukung penuh kegiatan tersebut.

"Bisa melakukan sosialisasi di pasar rakyat yang ada di Kota Semarang," singkat Ita.

Ita juga akan bergerak cepat dengan mengirimkan surat kepada pengampu wilayah guna mendukung kegiatan sosialisasi pendaftaran perseroan perorangan.

Sebagai informasi perseroan perorangan adalah suatu badan hukum perorangan yang didirikan oleh hanya 1 (satu) orang perseorangan dan memenuhi kriteria Usaha Mikro dan Kecil (UMK) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Pendaftaran perseroan perorangan dilayani oleh Kemenkumham melalui Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum pada portal AHU Online dengan mengakses ahu.go.id.

Selanjutnya, audiensi dilanjutkan dengan membahas kerjasama terkait pengelolaan gedung Weeskamer terkait kelistrikan, pengelolaan lingkungan sekitar gedung, serta penyelenggaraan kegiatan di gedung tersebut.

(N.Son/***)